

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan, temuan studi dan rekomendasi meliputi penanganan persoalan dari segi kegiatan dan penanganan persoalan melalui penanganan lalu lintas. dan kelemahan studi serta usulan studi lanjutan. Pada bagian ini akan dirumuskan kesimpulan dari studi yang dilakukan dan temuan melalui observasi langsung maupun hasil pengolahan data. maka dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi sebagai usulan yang akan diuraikan dibawah ini.

5.1 Kesimpulan dan Temuan Studi

Berdasarkan berbagai analisis yang telah dilakukan di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri telah mengalami penurunan tingkat pelayanan sehingga jalan tersebut sudah tidak berfungsi secara optimal. Fungsinya yang sudah tidak optimal ini menyebabkan masalah lalu lintas yaitu berupa kemacetan di ruas jalan tersebut.

Dari studi yang telah dilakukan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa diambil kesimpulan volume kendaraan di Kampus Universitas Kristen Maranatha memberikan kontribusi terhadap volume kendaraan yang ada di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri, dimana bangkitan pergerakan Kampus Universitas Kristen Maranatha secara keseluruhan untuk hari Senin memberikan kontribusi sebesar 11,04% terhadap volume yang ada di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri, sedangkan sisanya adalah arus menerus, arus yang tidak memiliki kepentingan terhadap Kampus Universitas Kristen Maranatha, atau arus yang menuju ke kegiatan-kegiatan lain di sekitar Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri yakni mencapai 88,96%. Untuk hari Kamis Kampus Universitas Kristen Maranatha memberikan kontribusi sebesar 11,30% terhadap volume yang ada di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri dan sisanya 88,70% adalah arus menerus, arus yang tidak memiliki kepentingan terhadap Kampus Universitas Kristen Maranatha, dan untuk hari Sabtu (akhir Pekan) memberikan kontribusi sebesar 9.05%, sedangkan sebagian besar sisanya adalah arus menerus, arus yang tidak memiliki kepentingan terhadap Kampus Universitas Kristen Maranatha, atau arus

yang menuju ke kegiatan-kegiatan lain di sekitar Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri yakni mencapai 90,95%.

2. Sedangkan dari peningkatan VCR yang diakibatkan oleh Kampus Universitas Kristen Maranatha terhadap Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri yang memiliki kontribusi terbesar untuk hari Senin yakni terjadi pada interval pagi hari yakni pada jam 07.00 - 08.00 dimana pada saat kampus sedang dimulai kegiatan perkuliahan, yakni sebesar 0.18, sedangkan untuk kontribusi terkecil untuk hari senin terjadi pada interval malam hari yakni pada jam 20.00 - 21.00 dan pada jam 21.00 - 22.00 yakni sebesar 0,02. Untuk hari Kamis yang memiliki kontribusi terbesar adalah pada interval pagi hari yakni pada jam 07.00 - 08.00 yakni sebesar 0.18, sedangkan untuk kontribusi terkecil untuk hari Kamis terjadi pada interval malam hari yakni pada jam 20.00 - 21.00 yakni sebesar 0,03. Sedangkan untuk hari Sabtu (akhir pekan) yang memiliki kontribusi terbesar yakni pada interval pagi hari yakni pada jam 07.00 - 08.00 yakni sebesar 0.14, sedangkan untuk kontribusi terkecil untuk hari Sabtu (akhir pekan) terjadi pada interval malam hari yakni pada jam 20.00 - 21.00 yakni sebesar 0,02.
3. Adapun faktor-faktor lainnya yang menimbulkan persoalan lalu-lintas di Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri adalah perilaku pemakai Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri yang seringkali tidak disiplin sehingga menimbulkan gangguan terhadap kelancaran arus lalu-lintas dan aktivitas di sepanjang Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri (kegiatan komersial, jasa dan perdagangan).

Adapun temuan studi didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan Ruas Jalan Prof. Drg, Surya Sumantri. Temuan studi ini adalah:

1. Jaringan jalan Prof. Drg, Surya Sumantri merupakan salah satu pintu keluar - masuk dari/ke Kota Bandung dengan daerah-daerah disekitarnya dibagian barat seperti Kota Cimahi. Tingginya arus ulang alik ke daerah tersebut mengakibatkan besarnya proporsi arus lalu lintas menerus pada Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri. Jalan Prof. Drg, Surya Sumantri menghubungkan bagian barat Kota Bandung dengan pusat Kota Bandung melalui Jalan Djunjunan di sebelah selatan dan Jalan Prof. Dr Sutami di sebelah utara.

2. Selain itu di sepanjang jalan Prof. Drg Surya Sumantri banyak terdapat kantung permukiman yang juga menambah proporsi arus lalu lintas menerus. Moda transportasi yang melewati jalan ini sesuai dengan besarnya proporsi adalah kendaraan pribadi, mobil penumpang, sepeda motor, truk dan bus. Arus lalu lintas dan jenis kendaraan masih bercampur dalam arus lalu lintas di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri. Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya berbagai hambatan dalam pergerakan lalu lintas.
3. Kemacetan yang sering terjadi di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri diakibatkan oleh ketidakseimbangan perbandingan antara volume dan kapasitas yang ada, penurunan kecepatan dan penambahan waktu tempuh. Untuk lebih jelasnya masalah lalu lintas di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri dikelompokkan dari sisi supply dan demand, dan dapat dilihat pada **Tabel 5.1** berikut ini:

TABEL 5.1
MASALAH LALU LINTAS
DI RUAS JALAN PROF. DRG SURYA SUMANTRI

KOMPONEN SUPPLY (SEDIAAN)	KOMPONEN DEMAND (PERMINTAAN)
Pada jam sibuk jalan beroperasi melebihi kapasitas maksimumnya	Tingginya volume lalu lintas terutama pada saat jam sibuk
Kurangnya fasilitas pendukung jalan, seperti berkurangnya fasilitas pejalan kaki, tidak adanya fasilitas penyebrangan, kurang rambu dan marka jalan	Kegiatan parkir pada badan jalan dan aktivitas PKL yang memanfaatkan sebagian trotoar dan jalur hijau mengurangi lebar efektif jalan
Terdapat persimpangan yang menjadi titik konflik,	Didominasinya guna lahan oleh kegiatan pendidikan, komersial perkantoran dan jasa yang bangkitan pejalan dan kendaraannya tinggi

5.2 Rekomendasi

Melihat kesimpulan dan temuan dari hasil studi ini, Kemacetan lalu lintas di Ruas Jalan Prof. Drg Surya Sumantri tersebut akan menimbulkan dampak negatif, yaitu berupa kerugian bagi para pengguna Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri, salah satunya adalah kerugian dari segi waktu dimana waktu tempuh perjalanan menjadi

semakin bertambah. Maka untuk mengembalikan fungsi pelayanan ruas jalan tersebut diperlukan alternatif-alternatif penanganan. Melalui rekomendasi yang diusulkan diharapkan kinerja ruas jalan Prof. Drg. Surya Sumantri akan meningkat.

Rekomendasi alternatif penanganan yang diusulkan di tinjau dari dua sisi, yaitu dari sisi sistem kegiatan dan dari sistem pengelolaan lalu lintas. Rekomendasi yang diusulkan adalah:

5.2.1 Penanganan Persoalan dari Sistem Kegiatan

1. Dari sisi *supply* sediaan dapat dilakukan antara lain dengan memberikan seberapa besar kebutuhan penambahan kapasitas jaringan jalan sehingga dapat menampung tambahan volume. Penambahan kapasitas dapat dilakukan dengan pelebaran jalan.
2. Melarang upaya peningkatan luas lahan terbangun dan luas lantai baik itu kegiatan pendidikan, kegiatan komersial, jasa dan perdagangan yang dilakukan dengan instrumen penetapan KDB (Koefisien Dasar Bangunan) dan KLB (Koefisien Lantai Bangunan). Upaya ini diberlakukan terhadap perubahan fungsi guna lahan yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditentukan yang tertera dalam RTRW Kota Bandung dan RDTR Wilayah Bojonagara.
3. Khusus untuk kegiatan Kampus Universitas Kristen Maranatha, untuk mengefektikan pintu gerbang kampus yang berhubungan langsung dengan Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri, yang secara langsung mengakibatkan tundaan kendaraan di ruas jalan tersebut. Selain itu Kampus Universitas Kristen Maranatha dapat melakukan manajemen waktu, dan memberikan kebijakan pembatasan membawa kendaraan kepada para mahasiswanya baik itu dengan cara melakukan pemungutan biaya parkir yang cukup tinggi kepada mahasiswa yang membawa kendaraan ke kampus, sehingga dengan cara ini meminimalisir mahasiswa membawa kendaraan ke kampus dan melarang para mahasiswa parkir dibadan jalan.

4. Melakukan kebijakan perparkiran dengan cara pembatasan tempat parkir di badan jalan sehingga yang parkir di badan jalan menjadi berkurang dan melakukan pengaturan biaya parkir dengan mendenda yang tinggi terhadap pelanggar parkir.
5. Pembangunan jalan layang dalam kota atau pembangunan jalan tol dalam kota guna untuk membantu mengatasi masalah lalu lintas yang ada di Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri.

5.2.2 Penanganan Persoalan Melalui Pengelolaan Lalu Lintas.

Tindakan peningkatan kapasitas jalan dapat dilakukan dengan pengelolaan lalu lintas atau *traffic management*. dengan pengelolaan lalu ini bertujuan memperbaiki kondisi lalu lintas dengan cara pengaturan arus, pengawasan lalu lintas, dan perbaikan fisik yang relatif kecil. Pengaturan arus lalu lintas dilakukan dengan cara mengatur sirkulasi kendaraan, melengkapi fasilitas pelengkap jalan (trotoar, rambu-rambu, tempat penyebrangan dan pemberhentian kendaraan umum), pengelolaan perparkiran dan pengaturan lintasan angkutan umum.

1. Pengaturan sirkulasi lalu lintas dapat dilakukan di daerah sekitar jalan penghubung ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi pergerakan dan juga untuk mempertinggi tingkat pelayanan jalan. Cara yang dapat dilakukan dengan mengatur arus lalu lintas seperti larangan belok dan sistem satu arah, dan sistem parkir. Pemasangan pulau-pulau lalu lintas (*chanelisation*) pada pertemuan antara *exit* / *entrance* dengan jaringan jalan yang ada. Pengaturan pergerakan kendaraan umum dan tempat berhentinya. Pengaturan pergerakan pejalan kaki seperti tempat penyebrangan dan kaki lima.
2. Pemasangan dan perbaikan sistem lampu lalu lintas secara terisolasi dimaksud untuk mengikuti fluktuasi lalu lintas yang berbeda-beda dalam 1 jam, 1 hari, maupun 1 minggu. Selain itu juga dilakukan secara terkoordinasi yaitu dengan mengatur seluruh lampu lalu lintas secara terpusat.

5.3 Kelemahan Studi dan Usulan Studi Lanjutan

Berikut akan dipaparkan mengenai kelemahan dalam studi yang telah dilakukan dan saran-saran terhadap studi ini untuk dapat dilanjutkan.

5.3.1 Asumsi Kelemahan Studi

Beberapa asumsi kelemahan yang terdapat dalam studi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tidak membahas lebih dalam mengenai analisis penataan PKL dan lokasi parkir oleh kegiatan komersial, perkantoran, jasa, di Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri.
2. Studi ini belum mempertimbangkan estimasi pengaruh kegiatan pusat sekunder Setrasari Mall.
3. Studi ini bersifat mikro, sehingga tidak mempertimbangkan pengaruh keberadaan tarikan kendaraan dari guna lahan di sepanjang Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri.
4. Studi ini hanya menghitung dampak bangkitan pergerakan kendaraan Kampus Universitas Kristen Maranatah terhadap peningkatan kepadatan volume kendaraan di Ruas Jalan Prof Drg Surya Sumantri tanpa memperhitungkan aspek lainnya (dampak sosial dan ekonomi) dari keberadaan Kampus Universitas Kristen Maranatha..
5. Studi ini tidak mempertimbangkan aspek biaya kemacetan (waktu perjalanan) dan biaya eksternalitas lainnya (kebisingan, polusi udara) yang ditimbulkan oleh keberadaan Kampus Universitas Kristen Maranata.
6. Studi ini tidak membahas lebih jauh sampai cara penanganan kemacetan di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri serta pengelolaan lalu lintas nya.

5.3.2 Usulan Studi Lanjutan

Untuk mendukung studi ini secara lebih mendalam lagi dapat dilakukan studi lanjutan yang berupa:

1. Studi lebih lanjut mengenai penataan PKL dan lokasi parkir di kawasan studi Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri.
2. Studi lebih lanjut mengenai pengaruh dari aktivitas pusat sekunder Setrasari Mall dan Apartemen Majesti terhadap kinerja Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri dan estimasi bangkitan-tarikannya.
3. Studi lebih lanjut mengenai pengaruh dari dampak guna lahan di sepanjang Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri terhadap Kinerja arus lalu lintas di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri dan estimasi bangkitan-tarikannya.
4. Studi lebih lanjut mengenai pengaruh parkir di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri terhadap Kinerja arus lalu lintas di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri.
5. Studi lebih lanjut mengenai Penanganan kemacetan di Ruas Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri serta pengelolaan lalu lintas.